

Analisa Proyek Sistem Informasi

Nurmalasari

Rani Irma Handayani

Nita Merlina

Analisa Proyek Sistem Informasi

Nurmalasari

Rani Irma Handayani

Nita Merlina



GRAHA ILMU

ANALISA PROYEK SISTEM INFORMASI

oleh Nurmalasari, Rani Irma Handayani, Nita Merlina

Hak Cipta © 2021 pada penulis

Edisi Pertama: Cetakan I ~ 2021



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-889398; 0274-882262; email: info@grahailmu.co.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-623-228-892-8

Buku ini tersedia sumber elektronisnya

DATA BUKU:

Format: 17 x 24 cm; Jml. Hal.: viii + 150; Kertas Isi: HVS 70 gram; Tinta Isi: BW; Kertas Cover: Ivori 260 gram; Tinta Cover: Colour; Finishing: Perfect Binding; Laminasi Doff.

KATA PENGANTAR

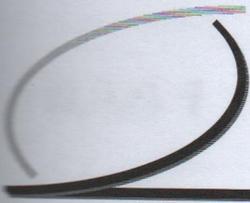
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan petunjuk, kesehatan, ketabahan, dan kesabaran kepada kami sehingga penulisan buku *Analisa Proyek Sistem Informasi* ini terselesaikan. Buku ini disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar mata kuliah *Analisa Proyek Sistem Informasi* untuk mahasiswa semester 7 atau 8 pada Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri.

Buku ini berisi materi tentang komponen-komponen proyek sistem informasi antara lain Manajemen Proyek, Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, Manajemen Biaya, Manajemen Resiko, Manajemen SDM, Manajemen Kualitas, Manajemen Komunikasi, dan Manajemen Pengadaan. Sehingga mahasiswa mendapatkan luaran kompetensi yaitu mampu memahami teori, konsep proyek sistem informasi dan komponen-komponennya dan mahasiswa mampu menganalisa dan membuat proyek sistem informasi.

Sehubungan dengan terselesaikannya penulisan buku ini kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunannya. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada teman-teman civitas akademik yang telah dengan sabar menyemangati langkah demi langkah dalam penulisan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan-kekurangan. Masukan dari berbagai pihak, terutama Dosen dan mahasiswa pemakai bahan ajar ini, untuk perbaikan sangat kami harapkan. Semoga bahan ajar ini memberikan manfaat bagi pembelajaran khususnya untuk mata kuliah *Analisa Proyek Sistem Informasi*.

Penulis



KONSEP DASAR PROYEK SISTEM **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 KONSEP DASAR PROYEK SISTEM INFORMASI	1
BAB 2 MANAJEMEN PROYEK DAN MICROSOFT PROJECT 2007	17
BAB 3 METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	31
BAB 4 INISIASI DAN PERENCANAAN PROYEK	45
BAB 5 PENJADWALAN	61
BAB 6 MANAJEMEN BIAYA	77
BAB 7 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	89
BAB 8 MANAJEMEN KUALITAS	101
BAB 9 MANAJEMEN RISIKO	113
BAB 10 MANAJEMEN KOMUNIKASI	123
BAB 11 MANAJEMEN PENGADAAN	133
DAFTAR PUSTAKA	143
GLOSARIUM	145
TENTANG PENULI	149

BAB 1

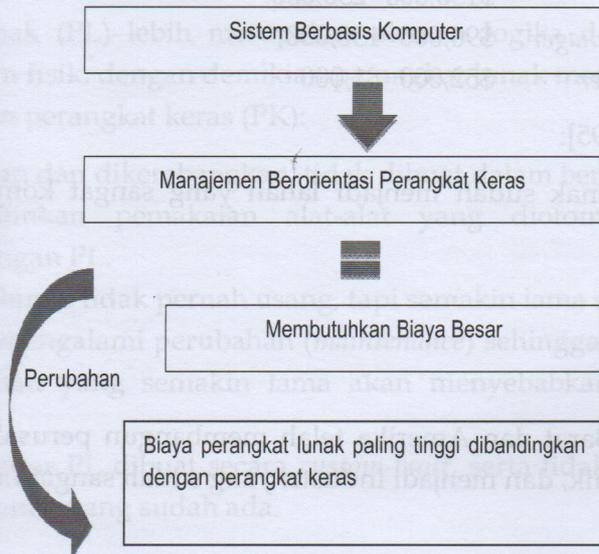
KONSEP DASAR PROYEK SISTEM INFORMASI

Tujuan:

1. Memahami praktik pengembangan perangkat lunak.
2. Memahami konsep dasar proyek sistem informasi.
3. Memahami penyebab kegagalan proyek.

Sehingga menimbulkan pertanyaan dari para Manajer dan Praktisi berkaitan dengan perangkat lunak (PL), yaitu:

Perspektif Industri



BAB 2

MANAJEMEN PROYEK DAN MICROSOFT PROJECT 2007

Tujuan:

1. Memahami konsep manajemen proyek.
2. Memahami siklus manajemen proyek.
3. Memahami struktur organisasi team proyek pengembangan sistem.
4. Memahami alat bantu untuk manajemen proyek.

Definisi Manajemen Proyek

Perencanaan, pemantauan, dan pengontrolan terhadap seluruh aspek yang terdapat dalam proyek, serta motivasi yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan proyek dengan waktu, biaya, kualitas dan kinerja yang telah ditentukan

Konsep Manajemen Proyek (*Project Management Institute/PMI*)

Definisi PMI menekankan pada langkah-langkah yang diperlukan dalam menjalani proyek untuk memenuhi keinginan *stakeholder* (Individu, maupun Organisasi), serta Ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola Proyek.

Tujuan/Manfaat Manajemen Proyek

1. Efisiensi biaya, sumber daya dan waktu.
2. Kontrol terhadap proyek lebih baik
3. Meningkatkan kualitas.

BAB 3

METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Tujuan:

1. Memahami metodologi pengembangan sistem (*System Development*) yang sesuai untuk sebuah proyek.
2. Memahami tugas-tugas yang perlu dilaksanakan dalam setiap tahapan proyek.
3. Memahami tugas dan dokumen yang dihasilkan selama fase pengembangan sistem.

Pendahuluan

- Pengembangan sistem informasi sering disebut sebagai proses pengembangan sistem (*System Development*).
- Pengembangan sistem didefinisikan sebagai: aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk **menyelesaikan persoalan** (*problem*) organisasi atau **memanfaatkan kesempatan** (*opportunities*) yang timbul.

Banyak kegagalan sistem yang disebabkan karena Analisis sistem membuat sistem yang indah tanpa menjelaskan:

1. Bagaimana sistem dapat mendukung tujuan organisasi.
2. Bagaimana proses bisnis saat ini.
3. Bagaimana sistem informasi lainnya menjadi bernilai.

BAB 4

INISIASI DAN PERENCANAAN PROYEK

Tujuan:

1. Memahami proses inisiasi pada suatu proyek.
2. Memahami pembuatan *Project Charter*.
3. Memahami proses-proses dalam perencanaan proyek.
4. Mengidentifikasi tugas-tugas dalam sebuah proyek sistem informasi.

Inisiasi Proyek

Inisiasi proyek adalah memberikan gambaran global sebuah proyek yang akan dikerjakan tentang ruang lingkup proyek, tujuan proyek, waktu pengerjaan proyek, biaya proyek dan informasi umum lainnya.

Tujuan:

1. Menentukan tujuan proyek secara terperinci.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*Critical Success Factor*).
3. Menentukan ruang lingkup secara garis besar, jadwal proyek, kebutuhan sumber daya proyek, asumsi proyek, serta batasan-batasan proyek sebagai acuan dalam membuat *Software Project Management Plan* (SPMP).
4. Menentukan kriteria keberhasilan proyek.

BAB 5

PENJADWALAN

Tujuan:

- Memahami konsep penjadwalan.
- Memahami langkah-langkah pembuatan PERT dan GANT Chart.
- Memahami alat bantu PERT dan GANT Chart.

Penjadwalan Proyek

- Salah satu faktor utama menuju kesuksesan proyek adalah menepati *deadline*.
- *Project* selesai tepat waktu.
- *Project* selesai sebelum *deadline*.
- *Deadline* dapat ditentukan oleh manajemen atau *client*, juga dapat ditentukan oleh hasil perhitungan dari seorang manajer proyek.
- Perlu perencanaan *schedule* yang baik.

Penjadwalan proyek meliputi kegiatan menetapkan jangka waktu kegiatan proyek yang harus diselesaikan, bahan baku, tenaga kerja serta waktu yang dibutuhkan oleh setiap aktivitas.

Penjadwalan dibutuhkan untuk membantu:

- Menunjukkan hubungan tiap kegiatan lainnya dan terhadap keseluruhan proyek.

BAB 6

MANAJEMEN BIAYA

Tujuan:

- Memahami penyebab estimasi yang buruk.
- Pendekatan mengenai estimasi biaya.
- Cara mengatasi estimasi biaya yang buruk.

Definisi

- Biaya adalah semua sumber daya yang harus dikorbankan untuk mencapai tujuan spesifik atau untuk mendapat sesuatu sebagai gantinya.
- Biaya pada umumnya diukur dalam satuan keuangan seperti dollar, rupiah, dan sebagainya.
- Manajemen Biaya Proyek termasuk di dalamnya adalah proses yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa proyek dapat diselesaikan sesuai dengan *budget* yang telah disepakati

Tahapan Manajemen Biaya Proyek

- **Estimasi Biaya:** membuat sebuah estimasi dari biaya dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek.
- **Anggaran Biaya:** mengalokasikan semua estimasi biaya tersebut pada tiap paket kerja untuk membuat sebuah *baseline*, agar dapat diukur kinerjanya.
- **Pengendalian Biaya:** mengendalikan perubahan dana proyek



BAB 7

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Manajemen SDM

- Manajemen Sumber Daya Manusia dalam proyek adalah proses mengorganisasikan dan mengelola atau menempatkan orang-orang yang terlibat dalam proyek, sehingga orang tersebut dapat dimanfaatkan potensinya secara efektif dan efisien.
- Sumber daya manusia dalam sebuah proyek antara lain termasuk sponsor, pelanggan, anggota tim proyek, staf pendukung (jika ada), supplier, dsb.

Tahapan Manajemen SDM

- **Perencanaan Sumber Daya Manusia**
Mengidentifikasi dan mendokumentasikan peranan seseorang dalam proyek, tanggung jawabnya dan bagaimana relasi pelaporan orang tersebut dengan orang-orang lain dalam proyek.
- **Akuisisi Tim Proyek**
Usaha untuk mendapatkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan untuk menyelesaikan proyek.
- **Membangun Tim Proyek**
Meningkatkan kompetensi dan interaksi anggota tim proyek, baik secara individual maupun secara berkelompok untuk meningkatkan kinerja proyek

BAB 8

MANAJEMEN KUALITAS

Tujuan:

- Memahami manfaat manajemen kualitas.
- Memahami proses dalam manajemen kualitas.
- Mengenal alat yang dapat digunakan untuk melakukan manajemen kualitas.

Kualitas

- Organisasi Internasional untuk standarisasi (ISO) mendefinisikan kualitas sebagai keseluruhan karakteristik dari sebuah entitas yang menunjang kemampuan untuk menyatakan kepuasan atau menyiratkan kebutuhan.
- Pakar lain mendefinisikan kualitas berdasarkan pada:
 - Kesesuaian kebutuhan: memenuhi spesifikasi tertulis.
 - Kesesuaian penggunaan: memastikan produk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Definisi

- Manajemen Kualitas Proyek adalah proses yang dilakukan, untuk menjamin proyek dapat memenuhi kebutuhan yang telah disepakati, melalui aturan-aturan mengenai kualitas, prosedur ataupun *guidelines*.

BAB 9

MANAJEMEN RISIKO

Tujuan:

- Memahami konsep manajemen risiko
- Memahami sumber-sumber risiko
- Dapat memodelkan risiko dan membuat *contingency plan*.

Risiko

- Masalah yang belum terjadi
- Kenapa menjadi sulit?
- Beberapa harus waspada terhadap berita buruk
 - Tidak seorangpun ingin menjadi pesuruh
 - Atau terlihat cemas
- Yang diperlukan adalah mendefinisikan strategi pada awal proyek.

Manajemen Risiko

- Identifikasi, analisis, dan kontrol
- Tujuan: Menghindari krisis
- Thayer: Risk Mgmt. vs. Project Mgt.
 - Berlaku Khusus vs. Seluruh proyek
 - Proaktif vs. reaktif

BAB 10

MANAJEMEN KOMUNIKASI

Tujuan

- Memahami proses-proses yang dilakukan dalam Manajemen Komunikasi.
- Mengerti manfaat melakukan Manajemen Komunikasi dalam proyek sistem informasi.
- Memahami dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam Manajemen Komunikasi Proyek dan bagaimana cara membuat dokumen tersebut.

Manajemen Komunikasi

- Manajemen Komunikasi proyek adalah kompetensi yang harus dimiliki manajer proyek dengan tujuan utama adalah agar adanya jaminan bahwa semua informasi mengenai proyek akan sampai tepat pada waktunya, dibuat dengan tepat, dikumpulkan, dibagikan, disimpan dan diatur dengan tepat pula.
- Orang-orang teknologi informasi terkenal dengan memiliki kemampuan komunikasi yang rendah.

Tahapan Manajemen Komunikasi

- Perencanaan Komunikasi (*Communication Planning*)
Mendefinisikan kebutuhan komunikasi dan informasi di antara *stakeholder* sebuah proyek.

BAB 11

MANAJEMEN PENGADAAN

Tujuan:

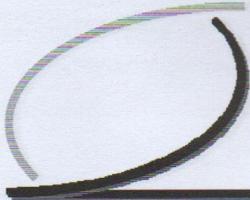
- Memahami pentingnya Manajemen Pengadaan dalam Proyek Teknologi Informasi
- Memahami proses-proses yang dilakukan dalam Manajemen Pengadaan
- Memahami alat dan teknik yang dapat digunakan dalam melakukan Manajemen Pengadaan
- Memahami gambaran isi dokumen yang diperlukan dalam Manajemen Pengadaan

Manajemen Pengadaan

- Pengadaan adalah proses memperoleh barang ataupun jasa dari pihak di luar organisasi.
- Manajemen Pengadaan adalah proses-proses yang dilakukan untuk mendapatkan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan sebuah proyek dari luar organisasi yang "didukungnya"

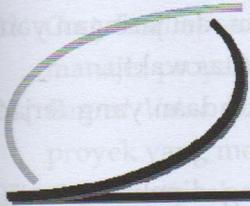
Tahapan Manajemen Pengadaan

- Perencanaan pembelanjaan dan pengadaan
Proses menentukan apa yang dibutuhkan, kapan dibutuhkan dan bagaimana proses pengadaannya. Dalam perencanaan ini harus diputuskan apa yang harus diambil dari luar, tipe kontrak dan menggambarkan kerja yang harus dilakukan oleh distributor kelak



DAFTAR PUSTAKA

- Ferdiana, Ridi. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Proyek Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Teknosain
- Heryanto, Imam. 2009. *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta: Informatika.
- Kathy, Schwalbe. 2005. *Information Technology Project Management 4th Edition*. Thomson Learning.
- Pressman, Roger S. 2007. *Rekayasa Perangkat Lunak Buku Satu*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sommerville, Ian. 2003. *Rekayasa Perangkat Lunak Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudarma, Made. 2012. *Manajemen Proyek Teknologi Informasi*. Udayana: University Denpasar
- Tantra, Rudy, 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset
- Wijaya, Iwan Kurniawan, 2011. *Manajemen Proyek Teknologi Informasi*. Jakarta. Graha Ilmu



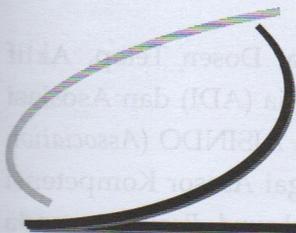
GLOSARIUM

1. *Scope* adalah lingkup tertentu berupa produk atau hasil kerja akhir.
2. *Trade-off Triangle* atau *Triple Constraint* yaitu pada setiap proyek memiliki tujuan khusus, didalam proses pencapaian tujuan tersebut ada 3 constraint yang harus dipenuhi.
3. *Systems Development Life Cycle (SDLC)* adalah metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan dari usaha analisa dan desain sistem.
4. *Knowledge Area* adalah ruang lingkup dari Manajemen Proyek
5. *Work Breakdown Structure (WBS)* adalah alat grafis yang digunakan untuk menunjukkan dekomposisi hirarkis dari sebuah proyek dalam beberapa fase-fase, aktifitas dan tugas-tugas.
6. *Deliverable* adalah Hasil proyek yang diserahkan kepada customer pada fase akhir proyek besar seperti: spesifikasi, perancangan dsb.
7. *Milestone* adalah Titik pencapaian sebuah pekerjaan dalam setiap tahapan dalam proyek untuk memeriksa kemajuan proyek.
8. *Forward scheduling* adalah pendekatan penjadwalan proyek yang menentukan proyek start (awal proyek) terlebih dahulu dan menjadwalkan maju setelah tanggal tersebut.
9. *Reverse scheduling* adalah strategi penjadwalan proyek yang menentukan deadline proyek terlebih dahulu kemudian menjadwalkan mundur dari tanggal tersebut.

10. PERT (*Project Evaluation Review Technique*) adalah model jaringan yang membolehkan penyelesaian secara acak dalam aktifitas waktu.
11. *Event* adalah suatu kejadian aktifitas dari suatu keadaan yang terjadi pada saat tertentu
12. *Activity* adalah suatu aktifitas dari pekerjaan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kejadian diperlukan untuk menyelesaikan suatu kejadian
13. Peristiwa kritis adalah peristiwa yang tidak mempunyai tenggang waktu atau saat paling awal (ES) sama dengan saat paling akhir (LS) nya atau $LS - ES = 0$
14. Kegiatan kritis adalah kegiatan yang sangat sensitif terhadap keterlambatan, sehingga bila sebuah kegiatan kritis terlambat satu hari saja maka umur proyek akan mengalami keterlambatan selama satu hari
15. *Gantt Chart* adalah Bagan batang horisontal menggambarkan pekerjaan proyek berdasarkan kalender, tiap batang mewakili satu pekerjaan proyek, dimana pekerjaan didaftar secara vertikal pada kolom kiri, dan pusat horisontal adalah garis waktu kalender.
16. ROM (*Rough of Magnitude*) adalah Untuk memberikan estimasi biaya dalam rangka seleksi proyek
17. *Budgetary* adalah Untuk mengestimasi budget organisasi
18. *Definitive* adalah Untuk mengestimasi biaya detail sebuah proyek
19. *Analogous Estimates (Top Down Estimates)* adalah Mengestimasi biaya proyek berdasarkan biaya aktual dari proyek sebelumnya yang dianggap "mirip" dengan proyek yang akan dikerjakan.
20. *Bottom Up Estimates* adalah Estimasi berdasarkan setiap paket kerja terkecil dan menjumlahkan seluruhnya hingga diperoleh biaya total dari sebuah proyek.
21. *Parametric Modeling* adalah Estimasi biaya proyek dilakukan dengan memanfaatkan karakteristik proyek sebagai parameter dalam model matematika.
22. *Constructive Cost Model (COCOMO)* adalah Digunakan untuk mengestimasi biaya pembuatan perangkat lunak berdasarkan jumlah baris kode (*source lines of code/SLOC*) atau *function points*.

23. *Cost baseline* adalah anggaran berdasarkan waktu yang digunakan manajer proyek untuk mengukur dan memonitor kinerja biaya
24. *Earned Value Management (EVM)* adalah alat untuk mengukur kinerja proyek yang mengintegrasikan ruang lingkup, waktu dan data biaya
25. *Organizational chart* adalah bagan yang menggambarkan posisi tim proyek dan relasi pertanggungjawaban (berupa laporan, koordinasi atau kerja sama) tugasnya baik secara formal maupun informal
26. *Organizational Breakdown Structure (OBS)* adalah bagan organisasi yang menggambarkan relasi antara unit-unit organisasi yang akan bertanggungjawab/mengerjakan paket-paket kerja tertentu.
27. *Responsibility Assignment Matrix (RAM)* adalah matriks yang memetakan pekerjaan-pekerjaan sesuai WBS pada orang/individu yang akan mengerjakannya sesuai OBS.
28. *Staffing Management Plan* adalah rencana yang menggambarkan kapan dan bagaimana seseorang akan ditambahkan atau dihentikan dari tim proyek.
29. *Meyers-Briggs Type Indicator (MBTI)* adalah alat untuk menentukan kecenderungan personality seseorang
30. *Six Sigma* adalah Sistem yang komprehensif dan fleksibel untuk mencapai, mempertahankan serta memaksimalkan kesuksesan bisnis
31. *Quality Metrics* adalah alat yang digunakan saat proses penjaminan kualitas (QA) dan pengendalian kualitas (QC)
32. *Quality Checklist* adalah daftar hal-hal yang harus dilakukan dalam rangka memenuhi kualitas proyek
33. *Requested Changes* adalah perubahan yang dilakukan agar terjadi peningkatan secara efektif dan efisien dari aturan, prosedur dan proses dalam proyek, sehingga memberikan keuntungan lebih banyak bagi setiap stakeholders.
34. *Recommended Corrective Action* adalah merupakan penjabaran lebih detail berdasarkan requested changes.
35. *Standard deviation* adalah menyatakan seberapa besar variasi yang ada dalam sebuah distribusi data dan merupakan faktor utama dalam menentukan jumlah unit kegagalan dalam sebuah populasi.

36. *User acceptance testing* adalah sebuah testing independent yang dilakukan oleh end user sebelum menyetujui penerimaan system
37. *RMMM plan* yaitu mendokumentasi semua kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari analisis risiko
38. *Make or Buy Analysis* adalah teknik untuk menentukan apakah produk atau servis tertentu dibuat atau dilakukan dalam organisasi atau dibeli saja dari pihak ketiga.
39. *Statement of Work (SOW)* adalah deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan dalam proses pengadaan.



TENTANG PENULIS



Nurmalasari, M.Kom., Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Januari 1983. Lulus S1 di Program Studi Sistem Informasi tahun 2007 dan Lulus S2 pada Program Studi Ilmu Komputer tahun 2013 di Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri). Berprofesi sebagai Dosen Tetap. Aktif dalam organisasi yaitu pada Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM). Bersertifikasi sebagai Asesor Kompetensi Skema Analisis Program BNSP dan *Certified in Inbound Beginners* pada *Hubspot Academy*. Dan sekarang sebagai Tim *E-Learning* pada STMIK Nusa Mandiri. Mengampu mata kuliah Analisa Proyek Sistem Informasi dan mengajar beberapa mata kuliah seperti *Programming*, *Audit Sistem Informasi*, *Data Mining*, *Rekayasa Perangkat Lunak*, *Web Programming* dan lainnya. Aktif menulis artikel ilmiah pada berbagai jurnal ilmiah dan menjadi narasumber dalam beberapa seminar.



Nita Merlina, M.Kom., Lahir di Kota Jakarta pada tanggal 15 September 1973. Lulus S1 di Program Studi Manajemen Informasi tahun 1997 dan Lulus S2 pada Program Studi Ilmu Komputer tahun 2010 di Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa

Mandiri (STMIK Nusa Mandiri). Berprofesi sebagai Dosen Tetap. Aktif dalam organisasi yaitu pada Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM) serta AISINDO (*Association for Information Systems Indonesia*). Bersertifikasi sebagai Asesor Kompetensi Skema Analisis Program BNSP dan *Certified in Inbound Beginners* pada *Hubspot Academy*. Untuk saat ini mengemban tanggung jawab di bidang akademik pada STMIK Nusa Mandiri. Mengampu mata kuliah Analisa Proyek Sistem Informasi dan mengajar beberapa mata kuliah seperti Penelitian Sistem Informasi, Audit Sistem Informasi, Data Mining, Logika dan Algoritma, Struktur Data dan lainnya. Aktif menulis artikel ilmiah pada berbagai jurnal ilmiah dan menjadi narasumber dalam beberapa seminar.



Rani Irma Handayani, M.Kom., Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 1982. Lulus S1 di Program Studi Sistem Informasi tahun 2005 dan Lulus S2 pada Program Studi Ilmu Komputer tahun 2010 di Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri). Berprofesi sebagai Dosen Tetap di STMIK Nusa Mandiri. Aktif dalam organisasi yaitu pada Asosiasi Dosen Indonesia (ADI). Bersertifikasi sebagai Asesor Kompetensi Skema Analisis Program BNSP. Mengampu mata kuliah Analisa Proyek Sistem Informasi dan mengajar beberapa mata kuliah seperti Penelitian Sistem Informasi, Audit Sistem Informasi, Analisa Proyek Sistem Informasi, dll. Aktif menulis artikel ilmiah pada berbagai jurnal ilmiah.

Analisa Proyek Sistem Informasi

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun Buku Ajar untuk Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, yakni mata kuliah Analisa Proyek Sistem Informasi. Buku Ajar ini disusun berdasarkan silabus perkuliahan Analisa Proyek Sistem Informasi yang berlaku di STMIK Nusa Mandiri.

Buku ajar ini berisi materi tentang komponen-komponen proyek sistem informasi antara lain Manajemen Proyek, Metodologi Pengembangan Sistem Informasi, Manajemen Biaya, Manajemen Resiko, Manajemen SDM, Manajemen Kualitas, Manajemen Komunikasi, dan Manajemen Pengadaan. Sehingga mahasiswa mendapatkan luaran kompetensi yaitu mampu memahami teori, konsep proyek sistem informasi dan komponen-komponennya dan mahasiswa mampu menganalisa dan membuat proyek sistem informasi.

Penulis menyadari bahwa Buku Ajar ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan Buku Ajar ini kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, mudah-mudahan bermanfaat bagi para pembaca.



Nurmalasari, M.Kom Lahir di Jakarta pada tanggal 3 Januari 1983. Lulus S1 di Program Studi Sistem Informasi tahun 2007 dan Lulus S2 pada Program Studi Ilmu Komputer tahun 2013 di Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri). Berprofesi sebagai Dosen Tetap. Aktif dalam organisasi yaitu pada Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM).



Rani Irma Handayani, M.Kom Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juni 1982. Lulus S1 di Program Studi Sistem Informasi tahun 2005 dan Lulus S2 pada Program Studi Ilmu Komputer tahun 2010 di Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri). Berprofesi sebagai Dosen Tetap di STMIK Nusa Mandiri. Aktif dalam organisasi yaitu pada Asosiasi Dosen Indonesia (ADI). Bersertifikasi sebagai Asesor Kompetensi Skema Analis Program BNSP.



Nita Merlina, M.Kom Lahir di Kota Jakarta pada tanggal 15 September 1973. Lulus S1 di Program Studi Manajemen Informasi tahun 1997 dan Lulus S2 pada Program Studi Ilmu Komputer tahun 2010 di Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri). Berprofesi sebagai Dosen Tetap. Aktif dalam organisasi yaitu pada Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM) serta AISINDO (Association for Information Systems Indonesia) Bersertifikasi sebagai Asesor Kompetensi Skema Analis Program BNSP dan Certified in Inbound Beginners pada HubspotAcademy.



Buku ini diterbitkan atas kerjasama dengan
STMIK NUSA MANDIRI

ISBN: 978-623-228-892-8

